

Pelatihan Sistem Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Perilaku Akuntansi di Kampung Bantar

**Dilla Dwi Rahmatin Rusfa¹, Khuswatin Hasanah^{2*}, Heriyani³,
Fortia Magfira⁴, Novri Adhiatma⁵**

^{1,2,3,4}Politeknik Jambi

³Akuntansi Perpajakan

e-mail: *¹dillarusfa@gmail.com, ²khuswatin@politeknikjambi.ac.id,

³heriyani@politeknikjambi.ac.id, ⁴fortia@politeknikjambi.ac.id,

⁵novri@politeknikjambi.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan warga yang berjalan dengan baik merupakan cita-cita besar bagi masyarakat Indonesia agar hasilnya bisa menjadi wadah untuk mengedepankan kejujuran dan Integrasi masyarakatnya. Politeknik Jambi sebagai institusi Pendidikan vokasi keteknikan memiliki kualifikasi dalam melakukan pengajaran ataupun pelatihan pada hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi maupun perilaku akuntansi. Karena Politeknik Jambi memiliki tiga dari empat jurusan yang berkaitan dengan kualifikasi khusus yang diperlukan oleh warga dan masyarakat sekitar yakni Akuntansi. pembahasan ini dalam hal lain yang berkaitan dengan Perilaku Akuntansi. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah metode kepustakaan dan pelatihan dengan tatap muka. Tanggapan dari Masyarakat terhadap kegiatan ini sangat apresiatif mengingat kegiatan-kegiatan seperti ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk terciptanya kemajuan pola fikir dan integriras warga terhadap perilaku akuntansi. Khususnya bagi warga yang memiliki usaha UMKM dan warga yang mengembangkan jabatan bendahara.

Kata kunci: Sistem; Pengelolaan; Keuangan; Perilaku; Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Tata kelola keuangan yang baik adalah salah satu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun pemerintahan daerah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan di bidang perekonomian yang diadakan oleh para pemangku kepentingan (Lestari, 2019). Pemerintah daerah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan berupa laporan keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya sehingga dituntut untuk memiliki sistem yang handal (Defitri, 2018; Septiani, 2021).

Laporan keuangan merupakan bentuk pertangung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas berupa informasi keuangan atau biasa disebut dengan informasi akuntansi. Informasi yang seharusnya disajikan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah hendaknya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat (Bara, 2021; Shahreza & Lindiawatie, 2020; Suparji, 2021). Kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Maka, harus didukung oleh kualitas aparatur pemerintah daerah di bidang pengelolaan keuangan daerah yang handal dan akurat. Laporan keuangan yang berkualitas tentu diperlukan prosedur pelaporan keuangan yang baik sesuai dengan peraturan pelaporan keuangan daerah dan

sistem akuntansi keuangan daerah secara optimal. Keseluruhan kegiatan pengelolaan keuangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah (Abdullah & Dja'wa, 2019; Anggraini Puji Lestari, 2019). Dalam hal pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah menetapkan tujuan dan sasaran tersebut. Pengelolaan keuangan daerah perlu ditunjang oleh pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah agar penatausahaan keuangan di daerah memiliki akurasi dan akuntabilitas yang tinggi.

Individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar dan skill untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya. Kebutuhan individu yang semakin kompleks menuntut masyarakat untuk memiliki financial literacy, yaitu kompetensi seseorang untuk mengelola keuangan dengan baik. Literasi (melek huruf) tidak terbatas pada bahasa saja, tetapi juga berlaku untuk pengetahuan topik tertentu atau jenis pengetahuan tertentu (Rivan, Arif & Maksum, 2019; Rusmardiana, 2019). Ini dilakukan mengingat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang terus gencar dilakukan serta daya saing penduduk yang harus terus ditingkatkan menuju persaingan global sehingga individu dituntut untuk mampu mengelola keuangan dengan cerdas dan bijak. Literasi pengelolaan keuangan berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari menjadi penting. Kesulitan keuangan tidak saja disebabkan oleh rendahnya pendapatan, namun dapat pula disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Keadaan warga di Kelurahan selamat Kecamatan Telanai Pura saat ini hampir tidak memahami tentang pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem dan perilaku akuntansi. Pengguna jabatan dalam memegang dana di kegiatan warga tersebut juga tidak melakukan pelaporannya secara transparan dan laporannya masih berupa manual dari segi pencatatannya. Serta warga hanya menganggap perilaku akuntansi hanya sebuah pencatatan manual saja Padahal warga sendiri memiliki banyak peran dan strategi untuk mewujudkan warga yang paham akan perilaku akuntansi yang berkualitas dan toleran, seperti diketahui bahwa warga tidak hanya memiliki fungsi dan peran sebagai warga saja. Melainkan warga juga memiliki peran yang lebih penting jika memahami perilaku akuntansi yang lebih baik. Pengelolaan keuangan warga Kelurahan Selamat Kec. Telanaia Pura yang baik bisa menjadi dampak positif di kalangan masyarakat, terutama jika pengelolaannya mengedepankan perilaku akuntansi yang baik dan benar. Pengelolaan keuangan warga yang berjalan dengan baik itu merupakan cita-cita besar bagi masyarakat Indonesia agar hasilnya bisa menjadi wadah untuk mengedepankan kejujuran dan Integrasi masyarakatnya.

Politeknik Jambi sebagai institusi Pendidikan vokasi memiliki kualifikasi dalam melakukan pengajaran ataupun pelatihan pada hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi maupun perilaku akuntansi. Karena, Politeknik Jambi memiliki tiga dari empat jurusan yang berkaitan dengan kualifikasi khusus yang diperlukan oleh warga dan masyarakat sekitar yakni Akuntansi. Akuntansi sangat besar peranannya dalam hal Pencatatan Laporan Keuangan, sebagaimana diaplikasikan dalam laporan keuangan misalnya, mulai dari jenis pencatatan uang kas warga, uang sosial warga, uang dana kematian warga dan uang kas iuran/sumbangan masjid warga kelurahan selamat kecamatan telanai pura. Disamping itu Akuntansi juga mensupport pembahasan ini dalam hal lain yang berkaitan dengan Perilaku Akuntansi. Pemahaman tentang dasar perilaku akuntansi merupakan bagian dari bahasan yang diajarkan dalam sistem laporan keuangan. Sehingga pada akhirnya, peran Politeknik Jambi sebagai Perguruan Tinggi mampu menjalankan perannya dalam aspek pengajaran maupun pengabdian kepada masyarakat.

Hal tersebut merupakan PR yang besar bagi kami para pendidik, karena tidak hanya mendidik mahasiswa yang paham akan sistem laporan keuangan tapi juga mendidik masyarakat agar bisa menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan yang relevan. Maka dari itu kami sebagai Dosen Politeknik Jambi akan melakukan Tri Dharma kami sebagai Dosen yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan dan serah terima sistem yang kami berikan kepada warga di kampung bantar Kel.Selamat Kec.Telanai Pura Kota Jambi.

Berdasarkan hal tersebut Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Politeknik Jambi melakukan survei ke Kelurahan Selamat Kecamatan Telanai Pura. Dari hasil survei yang telah dilakukan masalah yang dihadapi oleh para pemangku kepentingan di daerah tersebut adalah belum memahami cara pelaporan keuangan dengan menggunakan sistem yang tepat. Sehingga pada kegiatan warga yang ada pendanaan belum ada pelaporan secara transparan dan bentuk laporannya masih menggunakan cara manual. Perlu diperhatikan bahwa pengelolaan keuangan yang baik bisa menjadi dampak positif di kalangan masyarakat, terutama jika pengelolaannya mengedepankan perilaku akuntansi yang baik dan benar.

Akuntansi sangat besar peranannya dalam hal Pencatatan Laporan Keuangan, seperti pencatatan uang kas warga, uang sosial warga, uang dana kematian warga dan uang kas iuran/sumbangan masjid warga (Arza et al., 2019; Widaninggar & Sari, 2018; Widuri S.Sos., M.M. et al., 2021). Pemahaman tentang dasar perilaku akuntansi merupakan bagian dari bahasan yang diajarkan dalam sistem laporan keuangan. Hal tersebut merupakan PR yang besar bagi kami para pendidik, karena tidak hanya mendidik mahasiswa yang paham akan sistem laporan keuangan tapi juga mendidik masyarakat khususnya para pemangku kepentingan di daerah agar bisa menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan yang relevan. Maka dari itu kami sebagai Dosen Politeknik Jambi Prodi Akuntansi akan melakukan kegiatan dengan memberikan pelatihan dan pemberian sistem kepada warga Kelurahan Selamat Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi.

2. METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berarti tipe penelitian yang tidak menggunakan metode statistik (Setiawansyah et al., 2021). Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan dan pelatihan dengan tatap muka. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini akan mengusung dua materi pokok, yakni: Sistem Pencatatan laporan keuangan ; dan Perilaku Akuntansi. Untuk materi sistem pencatatan laporan keuangan memiliki format pelatihannya berupa praktek dengan teori singkat diawalnya. Sementara untuk Perilaku Akuntansi berupa seminar atau teoritis dengan disertai tanya jawab. Bidang Laporan Keuangan meliputi:

1. Dasar Saristem Pencatatan Laporan Keuangan
2. Pencatatan Laporan Keuangan
3. Pengenalan Software sistem akuntansi Untuk bidang Perilaku Akuntansi meliputi:
 1. Partisipasi Anggaran
 2. Teori Perilaku Akuntansi
 3. Integrasi Pendekatan Akuntansi.

Pelaksana maupun pemateri pelatihan ini adalah dosen di Kampung Bantar KelurahanSelamat Kecamatan Telanai Pura, yaitu :

Dasar Sistem Laporan Keuangan

(Tim 1)

1. Dilla Dwi Rahmatin Rusfa, SE,M.Ak (Penanggung Jawab)
2. Fortia Magfira,M.Kom. (Pemateri bidang Perilaku Akuntansi)

(Tim 2)

1. Heriyani, SE,M.Ak
2. Khuswatin Hasanah,M.Pd

Pelaksana pelatihan ini membutuhkan fasilitas dan perlengkapan sebagai berikut:

1. Halaman Warga Kampung Bantar : Kelurahan Selamat Kec.Telanai Pura
2. Infocus / proyektor : di Pengajaran
3. Papan tulis : Rumah warga
4. Software : Laptop

Pelaksanaan program kemitraan ini disusun dalam jangka waktu 2 bulan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Uraian Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
1	Pengadaan bahan maupun materi	Minggu ke 2-3 Juni
2	Pembuatan KIT	Minggu ke 3 Juni
3	Pelaksanaan pelatihan	Minggu ke 4 Juni – Minggu 1 Agustus
4	Final pelatihan	Minggu ke 1 Agustus
5	Penyusunan laporan	Minggu ke 2 – 3 Agustus

Tabel 2. Uraian Materi

No.	Hari/Tanggal	Materi*
1	Jum'at, 14 Juni 2022	Dasar Akuntansi
2	Sabtu, 17 Juni 2022	Laporan Keuangan
3	Jum'at, 3 Juli 2022	Pengenalan Sistem/Software
4	Sabtu, 5 Juli 2022	Kunjungan ke Warga
5	Jum'at, 13 Juli 2022	Perilaku Akuntansi
6	Sabtu, 28 Juli 2022	Pelatihan

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian kepada masyarakat itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) sasaran pengabdian kepada masyarakat; (2) tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat; (3) proses pengabdian kepada masyarakat dan teknik analisis yang digunakan.

Untuk pengabdian kepada masyarakat perlu ditambahkan keterlibatan dan peran tim pengabdi, jumlah masyarakat yang terlibat, lokasi dan lama pengabdian kepada .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan untuk memberikan Pelatihan Sistem Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Perilaku Akuntansi Di Kampung Bantar Kelurahan Selamat Kecamatan Telanai Pura. Selain itu mengenalkan aplikasi pencatatan laporan keuangan secara otomatis yaitu aplikasi Akuntansi UKM. Banyak warga yang belum paham akan perilaku akuntansi apalagi sampai menerapkannya kedalam kehidupan pribadi. Warga RT.28 Kelurahan Selamat Kecamatan Telanai Pura banyak pula sebagai pelaku UMKM. Beberapa warga sudah melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem, namun lebih banyak warga yang menggunakan pencatatannya manual menggunakan buku tulis biasa. Dalam agenda acara kampung bantar pada Hari Selasa Tanggal 28 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB para Dosen Politeknik Jambi sebanyak 4 orang yang diketuai Dilla Dwi Rahmatin Rusfa,SE,M.Ak dan dihadiri oleh Kepala LP2M politeknik Jambi dan satffnya memberikan Pelatihan Sistem Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Perilaku Akuntansi Di Kampung Bantar Kelurahan Selamat Kecamatan Telanai Pura. Kegiatan dihadiri sebanyak kurang lebih 25 warga. Pelaksanaan program kemitraan ini disusun dalam jangka waktu 2 bulan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Akuntansi sangat berguna bagi kehidupan manusia. Sebagai warga negara yang baik, kita harus mengimplementasi sistem akuntansi dalam menjalankan roda pemerintahan agar tercipta pemerintah yang adil, transparan dan akuntabel. Pertama; memanage keuangan pribadi, mulai dari mengatur dan mengelola keuangan. Kedua; implementasi akuntansi di lingkungan kerja. beberapa laporan keuangan di berbagai perusahaan terkadang tidak mengikuti format atau mengaplikasikan ilmu akuntansi. Ketiga: implementasi akuntansi pada usaha atau bisnis pribadi. Jika kita memiliki usaha, kita bisa menggunakan ilmu akuntansi yang kita pelajari.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Tanggapan dari Masyarakat sekitarnya terhadap kegiatan ini sangat apresiatif mengingat kegiatan-kegiatan seperti ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk terciptanya kemajuan pola fikir dan integriras warga terhadap perilaku akuntansi. Khususnya bagi warga yang memiliki usaha UMKM dan warga yang mengembangkan jabatan bendahara.

4. KESIMPULAN

Sistem pencatatan informasi akuntansi yang digunakan oleh warga RT.28 Kelurahan Selamat masih menggunakan metode manual atau menggunakan buku tulis biasa. Dilihat dari kegiatan warganya banyak yang menjadi pelaku UMKM dan noda yang menjabat menjadi bendahara sebagai pemegang uang dan mencatat semua uang kegiatan warga, dari dana social, dana kematian dan dana-dana sumbangan dari warga dan dana-dana lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan dan interview secara sampling terhadap peserta, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM Pelatihan Sistem Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Perilaku Akuntansi Di Kampung Bantar Kelurahan Selamat Kecamatan Telanai Pura memberikan wawasan baru bagi peserta dalam proses pencatatan akuntansi oleh para pelaku usaha maupun kepada para pemegang jabatan seperti bendahara di kelurahan Selamat RT.28 untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar, hal ini diharapkan secara nyata berkaitan langsung dengan proses pengambilan keputusan mereka dalam merintis usaha maupun dalam kegiatan kelurahan setempat ataupun pengembangan usaha yang sudah berjalan oleh warga.

5. SARAN

Saran yang diberikan oleh para peserta pelatihan adalah agar kegiatan sejenis ini dapat dilakukan secara berkelanjutan. Terutama untuk pendampingan berkelanjutan terkait penerapan pencatatan akuntansi dalam menjalankan suatu usaha maupun menjalankan kegiatan dari kelurahan setempat. Dengan adanya aktivitas sejenis diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman akuntansi sehingga dapat menyajikan informasi akuntansi yang akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini telah didukung oleh banyak pihak, khususnya oleh Politeknik Jambi. Terima kasih kami ucapkan kepada Direktur dan LP2M Politeknik Jambi yang telah mensupport kegiatan penelitian ini, sehingga kami bisa menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Peraturan Presiden pemerintah dalam Republik Indonesia Nomor 13 Tahun Koordinasi mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia salah satunya Penanggulangan Kemiskinan pada bahwa “ Penanggulangan kemiskinan adalah secara d. *Ekonomi, Sosial, Dan Budaya*, 2(1), 2655–3570.
- [2] Anggraini Puji Lestari, F. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 65–69.
- [3] Arza, F. I., Handayani, D. F., & Honesty, F. F. (2019). PKM Peningkatan Kemampuan Aparatur Nagari Dalam Mengelola Keuangan Nagari di Kabupaten Padang Pariaman Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Desa. *Wahana Riset Akuntansi*, 7(2), 1513.
- [4] Bara, A. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- [5] Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita*, 3(1), 64.
- [6] Lestari, M. I. (2019). Sistem Pengelolaan Keuangan Program Pendidikan Gratis Di Pesantren. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 3(3), 115–123.
- [7] Rivan, Arif & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, Vol. 9(2), 92–100.
- [8] Rusmardiana, A. (2019). Mempersiapkan Keuangan dalam Menghadap Masa Purnabakti. *Sosio E-Kons*, 11(1), 28.
- [9] Septiani, K. P. R. (2021). PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sukasada Pendahuluan Metode. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14–20.
- [10] Setiawansyah, S., Sulistiani, H., Sulistiawati, A., & Hajizah, A. (2021). Perancangan Sistem Pengelolaan Keuangan Komite Menggunakan Web Engineering (Studi Kasus : SMK Negeri 1 Gedong Tataan). *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 10(2), 163–171.
- [11] Shahreza, D., & Lindiawatie. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Perempuan Single Parent RW 08 Depok 2 Timur. *Sosio E-Kons*, 12(1), 1–9.
- [12] Suparji, S. (2021). Implementasi Prinsip Good Governance Dalam Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 4(1), 1.
- [13] Widaninggar, N., & Sari, K. (2018). *Penerapan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan KPRI “Kencana.”* 4(2), 102–109.
- [14] Widuri S.Sos., M.M., R., Mangoting, Y., Tjondro, E., Toly, A. A., & Sadjiarto, A. (2021). Peningkatan Literasi Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Pemerintahan Desa Bagi Guru Smk Akuntansi Sidoarjo. *SHARE: “SHaring - Action - REflection,”* 7(1), 46–51.